

ABSTRAK

Krismawati, Septina. 2010. *Perubahan Kebudayaan dan Pewarisan Kebudayaan di Lingkungan Masyarakat Jawa: Studi Kasus Sikap Penutur Bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas perubahan kebudayaan dan pewarisan kebudayaan di lingkungan masyarakat Jawa dengan mengadakan studi kasus terhadap sikap penutur bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem. Topik penelitian dipilih karena tiga alasan. Pertama, tidak banyak individu dalam masyarakat Jawa yang peduli terhadap masalah perubahan kebudayaan dan pewarisan kebudayaan sehingga dikhawatirkan kebudayaan asli dalam masyarakat Jawa, yaitu bahasa Jawa beserta tingkat tuturnya akan hilang. Kedua, pewarisan kebudayaan mutlak diperlukan. Pewarisan kebudayaan tersebut akan membawa banyak manfaat terhadap kelangsungan hidup suatu kebudayaan masyarakat. Ketiga, sebagai daerah yang termasuk dalam wilayah kebudayaan Jawa, seluruh penduduk Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa. Akan tetapi, tidak semua penduduk pedukuhan ini menaati tingkat tutur dalam bahasa Jawa. Banyak penyimpangan berbahasa yang ditemukan oleh penulis sehingga menarik penulis untuk menjadikan daerah ini sebagai tempat penelitian untuk mengetahui bagaimana sikap penutur bahasa Jawa di pedukuhan ini. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan sikap penutur bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem; (2) mendeskripsikan perubahan penggunaan tingkat tutur bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem; (3) mendeskripsikan pola pewarisan bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian tentang data-data yang lengkap secara tipikal dengan objek penelitian berupa makna dibalik tindakan yang mendorong timbulnya gejala sosial. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik survei, teknik interviu, teknik sadap, teknik bebas libat cakap, dan teknik pustaka. Melalui teknik survei, dibagikan kuesioner untuk mengetahui sikap penutur bahasa di Pedukuhan Kemiri. Teknik interviu digunakan untuk lebih mengetahui sikap penutur bahasa di Pedukuhan Kemiri dan untuk mengetahui pola pewarisan bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri. Teknik sadap dan teknik simak bebas libat cakap digunakan untuk mencermati pembicaraan dan penggunaan bahasa oleh penduduk di Pedukuhan Kemiri. Teknik pustaka digunakan untuk mengetahui perubahan kebudayaan dan pewarisan kebudayaan.

Analisis data dilakukan melalui empat tahap. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu kuesioner,

wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dan data yang berupa pustaka. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, tahap berikutnya ialah diadakan pengelompokan data dan data disusun dalam satuan-satuan. Tahap ketiga adalah mengadakan interpretasi terhadap data yang sudah diperoleh dengan didasarkan pada landasan teori sehingga rumusan masalah dapat terjawab. Tahap akhir dari analisis data yaitu pengambilan kesimpulan terhadap masalah yang diteliti.

Metode yang dipakai untuk menganalisis data adalah metode pendekatan terhadap masyarakat karena kebudayaan merupakan hal yang bersifat dinamis. Penelitian kebudayaan perlu menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Melalui metode pendekatan terhadap masyarakat, dipelajari bagaimana sikap penutur bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri. Selanjutnya, dari apa yang terjadi tersebut dicari teori-teori kebudayaan yang relevan untuk mengkaji masalah tersebut. Teori kebudayaan yang digunakan yaitu akulturasi, asimilasi, dan difusi, yang termasuk teori perubahan kebudayaan serta internalisasi dan sosialisasi yang termasuk teori pewarisan kebudayaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) penutur bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri kurang menaati sistem tingkat tutur berbahasa ketika berkomunikasi, (ii) terjadi perubahan penggunaan tingkat tutur bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem yang disebabkan oleh berbagai hal, dan (iii) pewarisan bahasa Jawa di Pedukuhan Kemiri dapat dilakukan melalui proses internalisasi dan proses sosialisasi, akan tetapi pola pewarisan melalui kedua proses tersebut tidak sepenuhnya berhasil karena generasi penerima kebudayaan tidak menerima dengan baik warisan kebudayaan mereka.

ABSTRACT

Krismawati, Septina. 2010. *Cultural Changes and Cultural Inheritance in Javanese Society: Research Toward the Attitude of Javanese Speakers in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the cultural changes and cultural inheritance in Javanese society by doing research toward the attitude of Javanese speakers in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem. The writer chooses this topic because of three reasons. First, just some people in Javanese society who care about the cultural changes and cultural inheritance that makes the writer worry if the original Javanese culture, which is the utterance level of Javanese language, will be lost. Second, cultural inheritance is completely needed. Cultural inheritance has many functions toward the perpetuity of a culture in the society. Third, as a part of Javanese area, all of the population in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem is communicated using Javanese language. The writer is interested in this topic because the writer often found deviation in daily communication and chooses this area as the research object to investigate the attitude of Javanese speakers in this village. The goals of this research are (1) to describe the attitude of Javanese speaker in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun Pakem; (2) to explain the changes of the utterance level in Javanese language in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem; (3) to describe the pattern of cultural inheritance in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem.

This research is qualitative research, which is a research about the complete data typically with the object of the research that is the meaning behind the attitude which motivate the appearance of the social symptoms. The data was collected by using survey technique, interview technique, tab technique, speech free involvement observation technique, and literature technique. By using the survey technique, the writer gives questioners to know the speaker attitude in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem. The interview technique is used to give more information toward the speakers' attitude in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem and to know the pattern of Javanese language inheritance in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem. Tab technique and speech free involvement observation technique is used to investigate to the conversation and language usage by people in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem. Literature technique is used to know about the cultural changes and cultural inheritance.

The writer used four steps to analyze the data. The data analysis began by study all of the data that got from the source which is questioners, interview, observation that was written directly in some events and data that is taken from books and library. After reading, understanding, and analyzing, the next step is to collect the data and arrange it into groups. The third step is to interpret toward the data which have been collected based on the theories so that the research

questions could be answered. The last step is to conclude the result of the research which has been analyzed.

The method which is used to analyze the data is society approach method because culture is dynamic. This cultural research need to adapt to the changes itself. By means of the society approach method, studied how the attitude of Javanese speaker in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem. Then, from that situation, the writer looked for culture theories that are appropriate to investigate the research object. The culture theories which are used in this graduating paper are acculturation, assimilation, and diffusion, which part of cultural changes theory also internalization and socialization part of cultural inheritance theories.

The results of this research found that (i) the Javanese speakers in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem are less pay attention to the utterance level system in communication when they are communicated; (ii) there is changes in the usage of utterance level in Javanese language in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem because of many reasons and (iii) to inherit the Javanese language in Pedukuhan Kemiri, Purwobinangun, Pakem can be done by internalization process and socialization process. However, the inheritance pattern using those two processes not completely has valid result because the receiver culture generation does not accept it perfectly.